

# Begini, Pengamalan Pancasila Selama Pandemi

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Implementasi [Pancasila](#) di masa pandemi [Covid-19](#) sudah banyak diterapkan oleh masyarakat. Saat ini masyarakat sudah sadar gotong-royong dan saling tolong-menolong terhadap masyarakat yang terdampak wabah tersebut.

“Saat pandemi Covid-19 ini masyarakat sudah banyak menetapkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong,” kata Wakil Ketua Badan Ideologi Pancasila ([BPIP](#)) Hariyono saat membuka seminar nasional di Universitas Muria Kudus (UMK) bertajuk ‘Penanaman Nilai-Nilai dasar negara Mencegah Sikap Intoleransi dan Paham [Radikalisme](#) pada Generasi Milenial’ di Gedung J UMK, Jawa Tengah, Rabu (16/9/2020).

Hariyono menjelaskan, gotong royong yang dilakukan masyarakat itu merupakan bukti implementasi nilai-nilai Pancasila. Menurut dia, orang sudah mulai saling tolong menolong membantu masyarakat yang membantu warga yang terdampak Covid-19.

“Tetangga saling tolong-menolong. Tidak ada pada saat menolong ditanya

terlebih dahulu etnisnya, agamanya apa, kan tidak. Mereka langsung menolong tanpa melihat hal tersebut,” ucapnya.

Hariyono juga menilai kearifan lokal yang dimiliki Indonesia sebagai basis penguatan kebangsaan. Kearifan lokal yang beragam di Indonesia merupakan kekayaan budaya yang mengandung kebijakan dan pandangan hidup.

## **Pancasila adalah falsafah hidup bangsa**

Selain budaya gotong royong, kata dia, adat istiadat, silaturahmi serta lainnya, kearifan lokal juga dapat digali di masyarakat dari berbagai hal dengan gerakan-gerakan yang dilakukan sehari-hari. Salah satu contohnya memanfaatkan sumber makanan berdasarkan bahan pangan lokal.

Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah tokoh masyarakat, cendekiawan dan pejabat daerah lainnya. Pejabat BPIP yang turut hadir antara lain Deputi Hukum dan Advokasi Ani Purwanti, Kepala Biro Hukum dan Organisasi Rano Surahno serta Direktur Sosialisasi dan Komunikasi M Akbar Hadi Prabowo.